



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data kuantitatif dan data kualitatif pada bab 4, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di 3 (tiga) Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yaitu JPO Sultan Agung, JPO Pemuda, dan JPO Ahmad Yani adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei lalu lintas, volume kendaraan ( $V$ ) terbesar dari ketiga ruas jalan yang ditinjau terjadi pada waktu:
  - Jalan Sultan Agung: jam puncak sore dengan  $V = 2620,10$  smp/jam.
  - Jalan Pemuda: jam puncak pagi dengan  $V = 3503,88$  smp/jam.
  - Jalan Ahmad Yani: jam puncak sore dengan  $V = 1331,28$  smp/jam.
2. Berdasarkan hasil survei pejalan kaki, jumlah penyeberang jalan ( $P$ ) terbanyak dari ketiga JPO yang ditinjau terjadi pada waktu:
  - Jalan Sultan Agung: jam puncak sore dengan  $P = 39,5$  orang/jam.
  - Jalan Pemuda: jam puncak pagi dengan  $P = 18,5$  orang/jam.
  - Jalan Ahmad Yani: jam puncak sore dengan  $P = 305$  orang/jam.
3. Berdasarkan hasil perhitungan  $P$  dan  $V$ , nilai  $PV^2$  yang dihasilkan dari ketiga JPO yang ditinjau adalah sebagai berikut:
  - Jalan Sultan Agung:  $PV^2$  hasil survei (data primer) =  $1,35 \times 10^8$ .  
 $PV^2$  LHRT Bina Marga (data sekunder) =  $1,73 \times 10^8$ .
  - Jalan Pemuda:  $PV^2 = 1,04 \times 10^8$ .
  - Jalan Ahmad Yani:  $PV^2 = 3,23 \times 10^8$ .

Berdasarkan hasil tersebut, nilai  $PV^2$  dari ketiga JPO yang ditinjau tidak memenuhi persyaratan diperlukannya JPO dari rekomendasi pada Tabel 2.2 yaitu  $> 5 \times 10^9$ .



4. Berdasarkan hasil perhitungan efektifitas, penggunaan JPO Sultan Agung sangat efektif karena persentase penyeberang jalan yang menggunakan JPO rata-rata lebih dari 80% dari 3 sesi waktu penelitian. Penggunaan JPO Pemuda cukup efektif pada jam normal siang dan jam puncak sore dengan persentasi penyeberang jalan yang menggunakan JPO di kisaran 40-60%, namun tidak efektif pada jam puncak pagi dengan persentasi di bawah 40%. Sedangkan penggunaan JPO Ahmad Yani sangat tidak efektif karena persentasi penyeberang jalan yang menggunakan JPO rata-rata kurang dari 20% dari 2 sesi waktu penelitian.
5. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden berpendapat bahwa fungsi penggunaan JPO Sultan Agung cukup efektif dikarenakan volume lalu lintas di bawah JPO yang padat. Untuk JPO Pemuda, sebagian besar responden berpendapat bahwa fungsi penggunaan JPO Pemuda masih cukup efektif jika volume lalu lintas di bawah JPO sedang ramai, walaupun beberapa responden berpendapat keberadaan JPO dinilai salah tempat. Sedangkan untuk JPO Ahmad Yani, sebagian besar responden berpendapat bahwa fungsi penggunaan JPO tidak efektif dikarenakan lebih cepat menyeberang secara langsung dengan dibantu median jalan.
6. Berdasarkan hasil analisis konstruksi dan lokasi JPO, untuk konstruksi JPO Sultan Agung, beberapa komponen tidak sesuai dengan ketentuan pembangunan JPO yang disyaratkan. Lokasi JPO juga terlalu dekat dengan persimpangan jalan. Adapun untuk konstruksi JPO Pemuda, beberapa komponen tidak sesuai dengan ketentuan pembangunan JPO yang disyaratkan, salah satunya adalah kelandaian tangga yang terlalu curam bagi pejalan kaki. Dari segi lokasi, letak JPO Pemuda sudah memenuhi ketentuan pemilihan lokasi yang disyaratkan. Sedangkan pada JPO Ahmad Yani, beberapa komponen dari konstruksi JPO tidak sesuai dengan ketentuan pembangunan JPO yang disyaratkan. Lokasi JPO Ahmad Yani dari persimpangan tidak sesuai dengan yang disyaratkan karena kurang dari 50 meter.



## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian dan pengamatan pada 3 (tiga) JPO yang ditinjau, yaitu JPO Sultan Agung, JPO Pemuda, dan JPO Ahmad Yani adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei volume kendaraan ( $V$ ) dan penyeberang jalan ( $P$ ) dari ketiga JPO yang ditinjau, keberadaan JPO dinilai masih dibutuhkan dengan kondisi lalu lintas yang padat, banyaknya penyeberang jalan, dan kondisi geometrik jalan yang curam.
2. Berdasarkan hasil perhitungan  $PV^2$  dari ketiga JPO yang ditinjau, nilai  $PV^2$  tidak memenuhi persyaratan diperlukannya JPO. Namun keberadaan JPO Sultan Agung dan Pemuda dianggap masih dibutuhkan berdasarkan hasil wawancara dari sebagian besar responden. Sedangkan pada JPO Ahmad Yani, penggunaan JPO pasca survei terlihat sudah efektif setelah diberikan pagar pembatas pada median jalan, sehingga menghalangi para penyeberang jalan untuk menyeberang langsung menyusuri jalan dan akhirnya mau menggunakan JPO yang ada.
3. Dari segi konstruksi, kondisi fisik JPO Pemuda dan JPO Ahmad Yani dianggap sudah baik, walaupun untuk lebar tangga dan jalur JPO masih terlalu sempit dan kelandaian tangga yang cukup curam. Perbaikan sebaiknya perlu dilakukan pada JPO Sultan Agung, yaitu dengan mengganti struktur baja JPO yang ada dengan struktur beton pracetak demi penggunaannya dalam jangka waktu ke depan.
4. Sebaiknya pada JPO perlu dibangun fasilitas bagi penyandang disabilitas seperti lajur bagi pengguna kursi roda dengan kelandaian memadai serta lebar jalur JPO yang cukup untuk *passing place*, dengan desain seperti yang dapat dilihat pada Lampiran L-5.
5. Apabila diperlukan, JPO juga sebaiknya diberikan fasilitas *lift* pada kedua sisi JPO dengan tujuan mempermudah para penyeberang jalan penyandang disabilitas